

## ABSTRAK

### MEGA AGATHA ARIYANDHI, 2018. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBATIK BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MEDIA BATIK CAP SEDERHANA

Bangsa Indonesia sudah seharusnya bangga menjadi negara yang begitu kaya akan budaya. Bahkan salah satu budaya yang berasal dari Indonesia yaitu batik pada tanggal 2 Oktober 2009 ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia. Dalam upaya pelestarian batik pemerintah gencar melakukan pengembangan batik di tiap daerah, melakukan pelatihan-pelatihan membatik bagi pelajar, mahasiswa, atau bahkan untuk masyarakat umum. Hal ini dilakukan agar seluruh masyarakat Indonesia dapat mencintai batik serta melestarikannya pada tiap generasi ke generasi. Kecintaan pada batik ini harus ditanamkan sejak dini terutama pada siswa sekolah dasar agar rasa cinta terhadap budaya Indonesia terutama batik bisa mereka resapi hingga mereka tertarik untuk lebih mencintai batik dengan mempelajarinya, menggunakannya yang pada akhirnya ikut melestarikan budaya batik Indonesia. Banyak jenis batik yang berkembang di Indonesia, diantaranya adalah batik cap sederhana. Oleh karena itu rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan materi yang akan disajikan, media-media penunjang, dan hasil pengembangan bahan ajar membatik bagi siswa sekolah dasar dengan media batik cap sederhana. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan adalah gambaran umum tentang batik, pengertian batik secara umum, pengertian batik cap, bagian-bagian canting cap, cara mencap, beberapa jenis jalannya cap, alat dalam membatik dan bahan membuat batik serta contoh mengaplikasikan canting cap sederhana yang telah dibuat. Media penunjang nya adalah tayangan materi menggunakan aplikasi *powerpoint*, buku saku yang dapat dibawa pulang oleh siswa untuk belajar di rumah, serta canting cap sederhana dan memiliki 8 tema yang telah disesuaikan dengan usia sekolah dasar yaitu tema rumah, sekolah, darat, laut, udara, taman bermain, hutan dan kutub. Hasil pengembangan bahan ajar membatik bagi siswa sekolah dasar dengan media canting cap sederhana dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran membatik. Hasil positif ini harus ditingkatkan atau perlu adanya pengembangan bahan ajar membatik untuk siswa sekolah menengah pertama dan siswa menengah akhir agar siswa dapat terus mengingat dan melestarikan batik Indonesia yang merupakan salah satu Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Dunia.

**Kata kunci:** batik, media, canting cap sederhana.

**ABSTRACT**  
**MEGA AGATHA ARIYANDHI, 2018. DEVELOPMENT OF BATIK TEACHING MATERIALS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS WITH MEDIA SIMPLE BATIK CAP**

The Indonesian should be proud to be a country so rich in culture. Even one of the cultures derived from Indonesia that is batik on October 2, 2009 set UNESCO as World Heritage Site. In the effort of batik preservation the government intensively carry out batik development in each region, conducting batik training for students, students, or even for the general public. This is done so that all Indonesian people can love batik and preserve it on each generation to generation. This love of batik should be instilled early on especially in elementary school students so that the love of Indonesian culture especially batik they can be resapi until they are interested to be more loving batik by studying it, use it that ultimately participate preserving batik culture of Indonesia. Many types of batik that developed in Indonesia, such as simple stamped batik. Therefore the formulation of the problem and purpose in this research is to know the design of the material that will be presented, the supporting media, and the result of the development of batik teaching materials for elementary school students with simple stamped batik media. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques used consist of observation, interview, and documentation. The results of this study can be concluded that the material presented is a general description of batik, batik understanding in general, the understanding of batik cap, the parts of canting cap, how to brand, some types of road cap, tools in batik and batik making materials and examples of applying canting cap simple that has been made. Its supporting media is material impressions using powerpoint applications, pocket books that can be taken home by students to study at home, as well as a simple canting cap and have 8 themes that have been adjusted to the elementary school age ie home, school, land, sea, air, playgrounds, forests and poles. The result of development of batik teaching materials for elementary school students with simple canting cap media can increase students' creativity and increase student interest in batik lesson. This positive result should be improved or the need for development of batik teaching materials for middle and high school students so that students can continue to remember and preserve Indonesian batik which is one of World Heritage Inheritance.

**Keywords:** batik, media, simple canting cap.